

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada masa pandemi seperti ini, banyak lembaga pendidikan yang menjalankan kegiatan pembelajarannya secara online. Termasuk salah satunya adalah MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung. Seluruh kegiatan dilakukan secara daring, tak terkecuali pada salah satu program unggulannya yaitu Tahfidz Al qur'an. Pada pembelajaran Tahfidz al qur'an peran guru sangatlah penting. Terutama seorang guru yang mampu membidangi Al qur'an. Peran guru disini yaitu sebagai seorang yang akan membimbing peserta didik agar dapat menghafal Al qur'an secara benar sehingga dapat menghasilkan kualitas hafalan yang tepat baik dari segi tahsin, tajwid maupun makhorijul hurufnya.

Pada tanggal 15 Maret 2021 peneliti datang ke madrasah untuk melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah terkait topik penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu "Strategi Guru dalam Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung". Latar belakang atau sejarah berdirinya program tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan ini disampaikan oleh Bapak Makhrus Ali selaku kepala Madrasah, bahwa:

Sebelum pelaksanaan program tahfidz di MI ini, saya pernah mendapatkan saran dari murid saya yang menjadi dosen di IAIN

Mataram untuk membuat kelas tahfidz dengan metode one day one ayat dalam arti satu hari satu ayat yang mana hasilnya cukup bagus. Beliau sendiri juga pernah mencoba karena pernah mengikuti pelatihan di IAIN Malang, yang hasilnya dicoba dirumahnya yang ternyata usia anak – anak ditingkat dasar itu hasilnya lebih bagus dari pada anak – anak diusia MTS dan SLTA. Kalau diusia MTS dan SLTA bisa dikatakan tingkat keberhasilannya tidak sampai 50 persen tapi kalau ditingkat dasar bisa mencapai 80 persen. Walaupun anak belum bisa membaca tapi dengan menggunakan indra pendengar ternyata anak bisa menghafal. Akhirnya dari situ, yang namanya dikasih ilmu dan saran akhirnya guru musyawarah dan mulai uji coba pada tahun 2016 sekitar 20 anak. Hasilnya dari anak 20 yang 16 anak mulai dari jus 30, 29, jus 1 sudah hafal. Cuma masuk di juz 2 mulai ada hambatan karena adanya pandemi sehingga tidak bisa tatap muka. Sedangkan untuk yang 4 anak bisa menghafal namun cukup lambat.



**Gambar 4.1**  
**Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Madrasah**

MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan ini memiliki lima kelas dimana satu kelasnya itu merupakan kelas khusus yaitu kelas tahfidz Al qur'an. Peserta didik kelas tahfidz Al qur'an maksimal berjumlah 20 anak disetiap kelasnya,

sehingga jika dipresentasikan kurang lebih ada 20 % peserta didik kelas tahfidz dalam MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan.<sup>109</sup>

Menurut Penjelasan dari Bapak Makhrus Ali selaku Kepala Madrasah, pada masa pandemi seperti ini pembelajaran tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum sempat dilakukan secara online melalui aplikasi whatsapp. Namun hal tersebut membuat guru kurang bisa maksimal dalam membimbing peserta didik. Demikian menyebabkan peserta didik banyak yang lupa dengan ayat yang sudah di hafal karena kurangnya dorongan untuk melakukan muroja'ah, serta kesulitan dalam menambah hafalan ayat selanjutnya.

Oleh sebab itu meskipun dalam masa pandemi, pembelajaran khusus tahfidz Al qur'an tetap dilakukan secara tatap muka. Untuk pelaksanaannya sendiri dilakukan di luar lingkungan madrasah yaitu di madin atau mushola disekitar daerah madrasah.<sup>110</sup> Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Makhrus Ali, S.Pd.I selaku kepala madrasah di MI Manba'ul Ulum Rejotangan bahwa:

Awalnya kita sempat melakukan pembelajaran tahfidz secara online mbak, ya kita ikut anjuran pemerintah. Tapi kok pembelajaran tahfidz kalau dilakukan online itu kurang bisa maksimal mbak, anak – anak banyak yang lupa sama hafalannya, soalnya guru kurang bisa memantau untuk murojaah, jadi agak sulit mbak apalagi mau menambah hafalan. Akhirnya kita tetap adakan pembelajaran tatap muka diluar sekolah, tapi tidak menggunakan seragam.<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup> Wawancara Bapak Makhrus Ali selaku Kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 09.00 WIB diruang Kepala Madrasah.

<sup>110</sup> Observasi Pembelajaran tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 07.30 WIB di Mushola Thoriqul Huda

<sup>111</sup> Wawancara Bapak Makhrus Ali selaku Kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 09.00 WIB diruang Kepala Madrasah.

Kemudian peneliti melanjutkan dalam menggali informasi dan data terkait “Strategi Guru dalam pembelajaran tahfidz Al qur’an di MI Manba’ul ‘Ulum Rejotangan”. Adapun data – data yang dipaparkan oleh peneliti telah dibagi menjadi tiga fokus penelitian diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan serta faktor yang mendukung dalam pembelajaran tahfidz Al qur’an di MI Manba’ul ‘Ulum Rejotangan.

## **B. Paparan Data**

### **1. Perencanaan Guru dalam Pembelajaran Tahfidz Al qur’an di MI Manba’ul ‘Ulum Rejotangan Tulungagung.**

Pembelajaran tahfidz Al qur’an di MI Manba’ul ‘Ulum Rejotangan Tulungagung memiliki visi yaitu mewujudkan generasi rabbani yang sholeh, cerdas, mandiri, berprestasi serta menjadi teladan dan pelopor masa depan dengan mengembangkan kemampuan menghafal Al qur’an. Selain visi, pembelajaran tahfidz Al qur’an di MI Manba’ul ‘Ulum Rejotangan juga melakukan misi yaitu membekali peserta didik dengan akidah dan akhlak karimah, mengoptimalkan potensi kecerdasan dan kreatifitas sesuai bakat dan minat, serta membekali dengan *life skill*, kemandirian belajar, dan *entrepreneur skill*.<sup>112</sup>

---

<sup>112</sup> Dokumen Kurikulum Lembaga Pendidikan Ma’arif NU MI Manba’ul ‘Ulum Rejotangan Tulungagung Tahun pelajaran 2019/2020



**Gambar 4.2**  
**Baliho MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan**

Untuk mencapai visi dan misi pada pembelajaran tahfidz Al Qur'an tersebut, maka perlu sebuah persiapan ataupun perencanaan. Perencanaan yang matang baik dari madrasah ataupun guru sangat penting untuk dipersiapkan sebelum pembelajaran guna memudahkan guru maupun peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana perencanaan guru dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan ini dijelaskan oleh Bapak Makhrus Ali selaku kepala Madrasah, yaitu:

Menyiapkan guru tahfidz dengan latar belakang seorang hafidz atau hafidzah, selain itu guru pendamping atau guru kelasnya. Kemudian dalam penerimaan peserta didik dilakukan seleksi, meskipun bukan suatu keharusan ya coba anak nanti disuruh untuk membaca karena yang terpenting adalah apakah anak tersebut berminat, kerena berdasarkan pengalaman selama anak memiliki pendengaran yang tajam ya bisa. Metode pembelajaran yang akan diterapkan juga perlu dipersiapkan. Sama sarana dan prasarana yang mendukung seperti tempat yang kusus tidak ramai.<sup>113</sup>

<sup>113</sup> Wawancara Ustadzah Hanif selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 5 April 2021 pukul 09.00 WIB Di Mushola Thoriqul Huda

Pada pembelajaran Tahfidz Al Qur'an, setiap guru miliki strategi dan juga perencanaan sendiri yang mungkin berbeda – beda dalam pelaksanaannya. Namun guru tetap melakukan komunikasi dengan guru yang lain untuk membahas perkembangan dalam pembelajaran tahfidz al Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ghoni'atun Ni'mah selaku guru pendamping kelas tahfidz Al Qur'an, bahwa:

Setiap bulan ada pertemuan khusus untuk guru tahfidz yang membahas metode mana yang lebih efektif untuk anak – anak. Guru menyiapkan penambahan ayat atau surat yang akan dibacakan ke anak – anak. Sebelum pembelajaran sendiri yang perlu dipersiapkan anak – anak adalah murojaah ayat – ayat yang telah dihafal secara klasikal sekaligus pembenahan bacaan.<sup>114</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Istiana Yunita selaku guru pendamping kelas tahfidz, yaitu:

Yang jelas setiap guru itu sebelum masuk ke kelas itu pasti merencanakan nanti apa yang akan disampaikan atau kita akan melihat ayat – ayat yang akan disampaikan, sebab setiap harinya itu untuk ayat yang tidak panjang itu bisa tiga ayat, untuk ayat yang panjang mungkin bisa dua ayat atau satu ayat yang mungkin ayatnya itu ada beberapa baris. Selain itu dari guru ada rapat untuk menyiapkan penyamaan metode dari berbagai kelas.<sup>115</sup>

Selain itu Ibu Istianah Yunita selaku guru pendamping kelas tahfidz juga menjelaskan persiapan yang perlu dilakukan peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu:

Yang pertama yang jelas setiap hari kita berdoa bersama guru dengan murid setelah itu kita lakukan muroja'ah. Untuk muroja'ah

---

<sup>114</sup> Wawancara Ibu Ghoni'atun Ni'mah selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di Madin At Taqwa.

<sup>115</sup> Wawancara Ibu Istianah Yunita selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 08.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda

itu biasanya kalau hari - hari biasa itu anak – anak kan berangkatnya setengah tujuh jadi sebelum jam aktif itu sudah ada murajaah sampai jam tujuh, kemudian pukul tujuhnya mulai jam aktif pembelajaran tahfidz.<sup>116</sup>

Selanjutnya Ustadzah Hanif selaku guru tahfidz Al qur'an juga menyampaikan bahwa:

Biasanya hari itu guru menyampaian ayat berapa sampai berapa yang akan ditambah untuk besok. Pembelajarannya tidak ada RPP mbak. Kalau persiapan dari siswanya sendiri ya itu berdoa, lalu murojaah bersama. Kalau masalah wudhu biasanya anak – anak sudah tau, kalau batal boleh wudhu terlebih dahulu, biasanya saya ingatkan sebelum pelajaran dimulai.<sup>117</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Hanik Husniati selaku guru tahfidz Al qur'an bahwa:

Dari guru menyiapkan ayat yang akan dihafal. Kalau dari anak – anak ya berdoa lalu murojaah ayat yang sudah di hafal sama menyiapkan setoran.<sup>118</sup>

Hal yang senada juga dijelaskan oleh Ustadzah Umi Khofifah selaku Koordinator sekaligus guru tahfidz Al qur'an, bahwa:

Guru harus menguasai ayat yang mau disampaikan juga surat yang mau disampaikan. Untuk tahfidz tidak ada RPP nya hanya pembelajaran secara klasikal. Meskipun masuk dalam kurikulum tetapi juga tidak terlalu formal. Karena sebagian guru tahfidznya hanya sedikit yang strata satu. Kalau persiapan dari anak – anak yaitu doa dan murojaah surat – surat atau ayat yang sudah di hafal.<sup>119</sup>

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan dalam pembelajaran tahfidz Al qur'an di

---

<sup>116</sup> Wawancara Ibu Istianah Yunita selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 08.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda

<sup>117</sup> Wawancara Ustadzah Hanif selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 5 April 2021 pukul 09.00 WIB Di Mushola Thoriqul Huda

<sup>118</sup> Wawancara Ustadzah Hanik Husniati selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.00 WIB di Mushola Miftahul Jannah

<sup>119</sup> Wawancara Ustadzah Umi Khofifah selaku Koordinator Sekaligus Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.15 WIB di Mushola Miftahul Jannah

MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung sendiri dibagi menjadi tiga bagian. Pertama adalah perencanaan atau persiapan dari madrasah yaitu menyiapkan guru atau ustadzah yang memang membidangi Al qur'an seperti seorang hafidz atau hafidzah, penentuan metode pembelajaran. Kedua yaitu perencanaan dari guru adalah menyiapkan ayat – ayat atau surat yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selanjutnya yang ketiga adalah persiapan dari peserta didik sendiri yaitu melakukan doa yang dilanjut dengan murojaah ayat atau surat yang telah dihafal sebelum pembelajaran dimulai.

## **2. Pelaksanaan Guru dalam Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung.**

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan selama pandemi ini dilaksanakan selama dua hari dalam seminggu, yaitu setiap hari rabu dan juga Kamis. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik melakukan kegiatan murojaah ayat – ayat dan surat yang sudah dihafal bersama dengan guru ataupun ustadzah. Pembelajaran tahfidz Al qur'an khusus selama musim pandemi ini dimulai pada pukul 08.00 – 09.30 WIB. Lokasi pembelajaran dilakukan diluar lingkungan sekolah seperti madin ataupun mushola terdekat dan dengan menggunakan pakaian bebas sopan.<sup>120</sup>

---

<sup>120</sup> Observasi Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul Ulum Rejotangan Tulungagung pada tanggal 24 Maret di Madin At Taqwa.



Sedangkan pada hari normal atau sebelum pandemi, pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an dilaksanakan sesuai dengan jadwal semestinya seperti yang disampaikan oleh Bapak Makhrus Ali selaku Kepala Madrasah di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

Pembelajaran tahfidz disini dilaksanakan mulai dari hari senin sampai kamis jadi 4 hari dalam seminggu. Waktu pelaksanaannya yaitu mulai pagi 06.30 – 08.30 WIB.<sup>121</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Ghoni'atun Nikmah selaku guru pendamping kelas tahfidz bahwa:

Jadwal tahfidz di sini mulai tahun 2020 itu diletakkan dipagi mulai jam 06.00 murojaa'ah, jam 07.00 masuk pada pembelajaran sampai jam 08.30, itu khusus untuk tahfidz. Satu minggu empat kali hari senin Selasa, Rabu Kamis<sup>122</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Istianah Yunita, selaku guru pendamping kelas tahfidz bahwa:

Jadwal pelaksanaannya setiap hari, hari senin sampai Kamis jam 07.00 sampai jam 08.30 jadi setiap harinya 1,5 jam. Pagi diawali dengan murojaah dan sholat dhuha lalu jam 07.00 pembelajaran biasa dikelas<sup>123</sup>

Begitu juga yang disampaikan oleh Ustadzah Hanif selaku guru tahfidz sebagai berikut:

Jadwalnya empat hari mulai senin sampai Kamis, jam 07.00 sampai 08.30. Kalau dulu pernah setelah sholat dhuhur dari jam 13.30 sampai jam 15.00 tapi sekarang jadi pagi.<sup>124</sup>

---

<sup>121</sup> Wawancara Bapak Makhrus Ali selaku Kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 09.00 WIB diruang Kepala Madrasah.

<sup>122</sup> Wawancara Ibu Ghoni'atun Ni'mah selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di Madin At Taqwa.

<sup>123</sup> Wawancara Ibu Istianah Yunita selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 08.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda

<sup>124</sup> Wawancara Ustadzah Hanif selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 5 April 2021 pukul 09.00 WIB Di Mushola Thoriqul Huda

Ustadzah Hanik Husniati selaku guru tahfidz, juga menjelaskan pelaksanaan program tahfidz yaitu:

Hari senin sampai kamis waktunya jam 07.00 sampai jam 09.00 kalau dulu pernah siang sampai sore. Kalau sekarang ganti pagi mbak.<sup>125</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadzah Umi Khofifah, S.Pd.I selaku Koordinator sekaligus ustadzah kelas tahfidz yaitu:

Khusus untuk kelas satu sampai empat pagi sebelum pelajaran regular, berarti mulai jam 07.00 sampai jam 08.45 tidak sampai jam 09.00, dua jam kurang. Untuk harinya senin sampai kamis. Untuk jamnya itu pagi jam 06.30 murajaah sampai jam 07.00 dilanjut sholat dhuha berjamaah lalu pembelajaran dikelas sampai jam 09.00.<sup>126</sup>



**Gambar 4.3**  
**Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan**  
**(Pada Masa Pandemi)**

---

<sup>125</sup> Wawancara Ustadzah Hanik Husniati selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.00 WIB di Mushola Miftahul Jannah

<sup>126</sup> Wawancara Ustadzah Umi Khofifah selaku Koordinator Sekaligus Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.15 WIB di Mushola Miftahul Jannah

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan pembelajaran kelas Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan dilakukan selama empat hari dalam satu minggu. Dimulai pada hari senin sampai Kamis dan untuk jamnya sendiri mulai pukul 07.00 sampai 08.30 WIB. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peserta didik melakukan kegiatan murojaah surat – surat yang telah dihafal secara bersama – sama yang dilanjutkan dengan kegiatan sholat dhuh berjamaah.

Pada saat observasi kegiatan pembelajaran tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung. Pembelajaran dilakukan secara klasikal atau bersama-sama. Ada beberapa tahap yang dilakukan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya yaitu:<sup>127</sup>

- 1) Kegiatan pembukaan, kegiatan ini diawali dengan pengondisian kelas yang dilakukan oleh guru pendamping dan ustadzah dengan meminta peserta didik untuk duduk tenang ditempatnya masing – masing dan siap untuk belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan salam dan membaca doa bersama – sama.
- 2) Ustadzah mencontohkan bacaan ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang sebanyak 5 sampai 7 kali. Untuk kelas satu dan juga dua guru juga menuliskan ayat tersebut

---

<sup>127</sup> Observasi Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

dipapan. Namun mulai kelas tiga ustadzah hanya memberikan contoh secara lisan tanpa menuliskan lagi di papan tulis.

- 3) Apabila ayat yang dihafal panjang, maka ustadzah memberikan contoh bacaan secara terpenggal, dan juga melakukan pengulangan disetiap penggalannya.
- 4) Kemudian peserta didik menirukan bacaan yang telah dicontohkan oleh ustadzah.
- 5) Selanjutnya peserta didik menggabungkan semua penggalan dalam satu ayat dan dihafal secara berulang sebanyak 5 sampai 7 kali.
- 6) Kemudian ustadzah melakukan tes secara satu per satu untuk melihat ketepatan peserta didik dalam membaca ayat yang telah dicontohkan oleh ustadzah.
- 7) Apabila terdapat kesalahan ustadzah langsung mengoreksi bacaan peserta didik, dengan mencontohkan ulang.
- 8) Penambahan ayat dilakukan sebanyak 1 sampai 3 ayat tergantung panjang pendek ayat.
- 9) Setelah kegiatan penambahan ayat, peserta didik melakukan setoran hafalan dari ayat yang sudah dihafal pada pembelajaran hari sebelumnya kepada ustadzah secara bergantian.

10) Setelah setoran, peserta didik melakukan kegiatan mengaji bin nadhor yang dibimbing oleh guru pendamping dan dilanjutkan dengan menulis ayat Al Qur'an.

11) Setelah semua cukup, pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam.

Mengamati dari tahapan – tahapan pembelajaran Tahfidz Al Qur'an yang telah berlangsung di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan, peneliti melihat sebuah cara atau metode dimana guru memberikan contoh bacaan kepada peserta didik yang dilakukan secara berulang – ulang, kemudian peserta didik menirukan bacaan juga secara berulang – ulang.<sup>128</sup> Langkah tersebut juga didukung pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Makhrus Ali selaku kepala meyampaikan bahwa:

Anak itu kan terkadang mudah lupa maka menggunakan metode muro'jaah, kemudian satu hari menambah satu ayat. Sebelum menambah guru mencontohkan. Tidak langsung habis satu ayat tetapi dipenggal – penggal. Begitu anak hafal kemudian dirangkaian satu ayat.<sup>129</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Ghoni'atun Ni'mah selaku guru pendamping kelas tahfidz meyampaikan bahwa:

Metode pembelajarannya yaitu talaqqi juga talqin. Proses pembelajarannya pertama diawali dengan salam dan doa bersama. Lalu murojaah bersama surat yang telah dihafal. Kemudian guru menuliskan ayat yang akan dihafal dan membacakan secara berulang – ulang minimal satu ayat tergantung panjang pendek ayat. Biasanya satu ayat saya jadikan dua nanti disambung. Setelah itu anak – anak mengikuti secara berulang juga. Untuk mengetes sudah

---

<sup>128</sup> Observasi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan pada tanggal 24 dan 25 Maret 2021 pukul 07.30 WIB di Madin At taqwa

<sup>129</sup> Wawancara Bapak Makhrus Ali selaku Kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 09.00 WIB diruang Kepala Madrasah.

hafal belum biasanya saya buat estafet. Setelah itu setor hafalan yang kemarin. Setelah mengaji dan menulis melanjutkan yang kemarin.<sup>130</sup>

Kemudian Ibu Istianah Yunita, selaku guru pendamping kelas tahfidz juga menyampaikan hal senada, yaitu:

Kita menggunakan metode talqin atau untuk lebih mudahnya dipahami itu metode drill. Jadi guru memberi contoh kemudian anak – anak menirukan secara langsung. Karena anak – anak ada yang belum bisa membaca juga ini masih tingkat MI jadi dengan mendengarkan bisa menghafal, tapi biasanya membaca dengan menghafal bagus menghafalnya. Untuk langkahnya dari murojaah sampai selesai pertama guru memberi contoh satu ayat kemudian anak – anak mendengar ayat yang dibacakan gurunya tadi, setelah itu kan bacanya berulang – ulang sampai anak – anak itu dimungkinkan sudah hafal. Bagi yang sudah hafal al qur’annya ditutup, sampai jika hampir 80 % sudah menutup Al qur’an itu dilanjut ke ayat berikutnya. Untuk kelas satu dituliskan dipapan tulis lalu dibacakan dan dihapus sedikit – sedikit, kalau untuk kelas tiga sudah langsung melihat Al qur’an. Setelah itu nanti di tes satu – persatu. Kemudian setoran ayat kemarin ke ustadzah dan bin nadhor atau membaca Al qur’an biasa dan setelah bin nadhor anak – anak biasanya menulis tadi yang sudah di baca di guru pendamping.<sup>131</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Hanif selaku guru tahfidz, bahwa:

Saya pikir metodenya yaitu dengan mencontohkan. Langkah-langkahnya itu ya saya bacakan satu waqaf secara berulang – ulang tiga kali, anak – anak juga tiga kali sampai kira – kira sudah masuk diotak, lalu saya tambah lagi waqafnya dan disambung, nanti jika sudah satu ayat kita bacakan dari awal ayat. Setelah satu ayat selesai, saya tes per anak saya lihat kemampuan mereka. Setelah itu setoran hafalan yang kemarin, jadi penambahan hari ini disetorkan besok. Setelah itu setoran murojaah atau mengaji bin nadhor ke guru pendamping.<sup>132</sup>

---

<sup>130</sup> Wawancara Ibu Ghoni’atun Ni’mah selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di Madin At Taqwa.

<sup>131</sup> Wawancara Ibu Istianah Yunita selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 08.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda

<sup>132</sup> Wawancara Ustadzah Hanif selaku Guru Kelas Tahfidz Pada Tanggal 5 April 2021 pukul 09.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Hanik Husniati selaku guru tahfidz yaitu:

Metodenya talqin dan talaqqi mbak. Langkah pembelajarannya salam, berdoa, guru mencontohkan bacaan yang akan dihafal secara berulang. Anak – anak menirukan secara berulang juga. Kemudian menambah setoran hafalan kemarin. Biasanya penambahan 2 sampai 3 ayat tergantung panjang pendek ayat.<sup>133</sup>

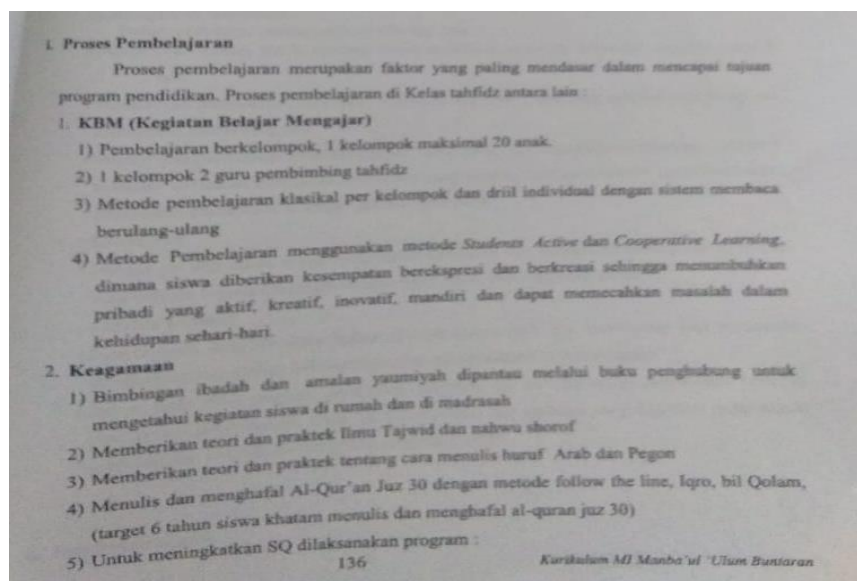
Selain itu Ustadzah Umi Khofifah, selaku guru tahfidz serta koordinator kelas tahfidz juga menjelaskan bahwa:

Kelas satu dan dua itu khusus menggunakan metode talqin atau talaqqi dengan pengulangan dibacakan secara berulang-ulang ke anak. Karena memang kondisinya memang anak – anak kelas satu dua belum bisa membaca jadi lewat audio. Tapi kalau tiga empat lima kelas atas itu menggunakan metode pesantren metode salafi, karena semua ustadzah disini basicnya dari pondok pesantren. Langkahnya sebelumnya dimulai dengan muroja'ah dulu, setelah muroja'ah membaca secara berulang-ulang surat atau ayat yang akan dihafalkan. Itu kan gurunya dua, jadi kusus anak yang cukup sulit atau cukup tertinggal itu mempersiapkan dulu dengan gurunya yang satu (pendamping), untuk anak yang sebagian memang sudah bisa itu diguru yang tahfidz tadi. Setorannya di guru tahfidz tapi murojaahnya atau belajarnya di guru pendamping.<sup>134</sup>

---

<sup>133</sup> Wawancara Ustadzah Hanik Husniati selaku Guru Kelas Tahfidz Pada Tanggal 7 April 2021 pukul 10.00 WIB di Mushola Miftahul Jannah

<sup>134</sup> Wawancara Ustadzah Umi Khofifah selaku Koordinator Sekaligus Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.15 WIB di Mushola Miftahul Jannah



**Gambar 4.4**  
**Kurikulum Proses Pembelajaran Tahfidz Al qur'an**

Dokumen diatas menunjukkan proses pembelajaran kelas tahfidz Al qur'an yang mana kegiatan pembelajarannya dilakukan secara berkelompok dengan jumlah peserta didik maksimal 20 peserta. Kemudian dalam satu kelompok terdapat dua guru pembimbing tahfidz. Metode pembelajarannya yaitu klasikal perkelompok dan drill dengan sistem membaca secara berulang – ulang.<sup>135</sup>

Berdasarkan hasil obserasi, wawancara dan data dokumen kurikulum tahfidz diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan dilaksanakan secara klasikal dengan menggunakan metode talaqqi, talqin dan drill dengan cara guru mencotohkan bacaan secara berulang – ulang. Tahap – tahap

<sup>135</sup> Dokumen Kurikulum Lembaga Pendidikan Ma'arif NU MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung Tahun pelajaran 2019/2020



pelaksanaanya yaitu pertama kegiatan pembukaan dengan cara guru memberikan salam dan doa pembuka. Kemudian dilanjut dengan muroja'ah ayat atau surat yang telah dihafal. Selanjutnya ustadzah memberikan contoh bacaan ayat yang akan dihafal secara berulang – ulang, dan peserta didik menirukan bacaan yang telah dicontohkan oleh ustadzah.



**Gambar 4.5**  
**Kegiatan Muroja'ah Bersama**



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan Menambah Ayat Secara Terpanggal**

Apabila dirasa sudah cukup, kegiatan dilanjutkan dengan setoran hafalan sebelumnya. Setoran hafalan dilakukan di akhir sebagai bentuk evaluasi pembelajaran tahfidz Alqur'an.



**Gambar 4.7**  
**Kegiatan Setoran Hafalan (Kelas Rendah)**



**Gambar 4.8**  
**Kegiatan Setoran Hafalan (Kelas Tinggi)**

Dari yang peneliti amati, peserta didik biasanya melakukan setoran hafalan sebanyak 3 ayat atau kadang lebih dalam satu pertemuan.<sup>136</sup> Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ghoni'atun Nikmah selaku guru pendamping kelas tahfidz, bahwa:

Setoran hafalannya setiap hari, kan penambahannya 2 ayat, jadi yang disetorkan 2 ayat kemarin ditambah 2 ayat hari ini supaya besoknya lancar. Jadi besok menyetorkan ayat hari lagi, ditambah yang besok. Sama ada setoran setelah habis surah.<sup>137</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Istianah Yunita selaku guru pendamping kelas Tahfidz, yaitu:

Targetnya yaitu 1 tahun 1 juz dengan tambahan setiap hari 3 ayat tergantung panjang pendek ayat. Kalau pendek bisa 4, 5 ayat kalau panjang ya bisa cuma 1 atau 2 ayat.<sup>138</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Hanif selaku guru tahfidz Al qur'an, yaitu:

Setoran hafalan yaitu ayat yang kemarin biasanya 3 ayat atau lebih perharinya, untuk tambahan ayat yang hari ini disetorkan besoknya.<sup>139</sup>

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Hanik Husniati selaku guru tahfidz Al qur'an, yaitu:

---

<sup>136</sup> Observasi Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 08.00 WIB di Mushola Thoqiul Huda

<sup>137</sup> Wawancara Ibu Ghoni'atun Ni'mah selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di Madin At Taqwa.

<sup>138</sup> Wawancara Ibu Istianah Yunita selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 08.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda

<sup>139</sup> Wawancara Ustadzah Hanif selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 5 April 2021 pukul 09.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda

Penambahan setoran biasanya tiga ayat yang dihafal kemarin. Jika ayatnya pendek bisa 3 ayat, kalau panjang 1 atau 2, tergantung ayat.<sup>140</sup>

Selain itu Ustadzah Umi Khofifah selaku koordinator sekaligus guru tahfidz juga menyampaikan bahwa:

Untuk targetnya itu satu tahun 1 juz dimulai dari juz 30, juz 1,2,3,4. Setorannya 3 ayat 1 hari. Nanti ada ujian munaqosah setiap tahun.<sup>141</sup>

Jadi dapat disimpulkan, bahwa target hafalan Al qur'an yang ditetapkan dari MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan yaitu 1 juz satu tahun. Penambahan ayat minimal 1 ayat jika panjang, apabila pendek bisa 3 ayat atau lebih. Namun rata – rata setiap hari peserta didik menambah setoran sebanyak 3 ayat.

Setelah kegiatan setoran, peserta didik melanjutkan dengan membaca Al qur'an atau bin nadhor kepada guru pendamping dengan tujuan melihat bacaan Al qur'an mereka, bagaimana panjang pendeknya serta makhorijul hurufnya. Karena meskipun peserta didik mampu untuk menghafal, tetapi belum semuanya lancar dan tepat dalam membaca Al qur'an. Jadi harapannya peserta didik tidak hanya cepat dalam menghafal tetapi juga tepat dalam membaca Al qur'an. Kemudian peserta didik melanjutkan dengan menulis ayat Al qur'an.<sup>142</sup>

---

<sup>140</sup> Wawancara Ustadzah Hanik Husniati Selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.00 WIB di Mushola Mifathul Jannah

<sup>141</sup> Wawancara Ustadzah Umi Khofifah Selaku Koordinator Sekaligus Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.15 WIB di Mushola Miftahul Jannah

<sup>142</sup> Observasi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 08.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda

Pada pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an peneliti melihat ketika penambahan ayat, tidak semua peserta didik fokus mendengarkan bacaan ustadzah. Ada beberapa anak yang asik main sendiri atau bergurau dengan temannya. Hal tersebut membuat beberapa dari peserta didik bisa tertinggal. Maka dalam pembelajaran tahfidz ini terdapat kelebihan serta kekurangan metode yang dipakai.<sup>143</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ghoniatun Ni'mah sebagai guru pendamping kelas tahfidz Al Qur'an, bahwa:

Biasanya ketika penambahan ayat itu anak – anak sulit kalau untuk fokus. Biasanya yang belakang – belakang suka bermain sendiri. Jadi makanya kita pakai strategi gimana biar anak itu perhatian. Kita tes satu – satu nanti biasanya suruh berdiri kalau tidak hafal. Tapi juga ada yang saya kasih hadiah kalau setor dulu bisa hafal yang kemarin dan tambahan ayat hari ini. Kelebihan dari metode talqin ini yaitu ketika anak belum bisa membaca, mereka bisa menghafal dengan menggunakan indra pendengaran yaitu mendengar contoh bacaan dari guru, kalau untuk kekurangannya yaitu ya dari anak belum bisa membaca jadi cepat hafal tapi terkadang tajwidnya belum.<sup>144</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Istianah Yunita sebagai guru pendamping kelas tahfidz Al Qur'an, yaitu:

Untuk kelas tahfidz ini kan ada dua guru satu fokus pada pembelajarannya, yang satu untuk mengondisikan kelas. Tapi kalo MI ini kan masih anak – anak jadi ada beberapa yang kurang bisa fokus jadi biasanya tertinggal. Karena metode talqin ini kita harus memperhatikan bacaan ustadz itu yang untuk anak yang kurang begitu fokus mesti ketinggalan sebabnya harus fokus. Untuk

---

<sup>143</sup> Observasi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 07.30 WIB di Madin At taqwa

<sup>144</sup> Wawancara Ibu Ghoni'atun Ni'mah selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di Madin At Taqwa.

kelebihannya yaitu untuk anak yang bisa fokus mendengarkan maka akan lebih cepat hafalnya tinggal muraja'ah dengan orang tua.<sup>145</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ustadzah Hanif selaku guru tahfidz Al qur'an bahwa:

Menurut saya cukup mampu mengikuti proses pembelajarannya, cuma untuk kemampuannya sendiri beda – beda ada yang cepat ada yang lambat karena mungkin kurang fokus tapi ya tetap bisa. Menurut saya kelebihan dari metode ini untuk anak – anak yang mungkin tidak suka membaca yang kurang telaten itu kan dengan mendengar berulang – ulang bisa masuknya seperti itu. Kalau kekurangannya yaitu terkadang ada beberapa anak yang tajwidnya belum tepat, tapi kalau setoran biasanya saya perhatikan atau ketika murojaah bersama.<sup>146</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Hanik Husniati selaku guru tahfidz Al qur'an bahwa:

Tidak semua, tergantung anaknya bisa fokus atau tidak ketika penambahan ayat. Kelebihan dari metode ini mudah diterapkan, anak – anak yang belum bisa membaca dapat menirukan mendengar bacaan dari guru. Kalau untuk kurangnya itu ya panjang pendek terkadang kurang tepat dibacaan.<sup>147</sup>

Selanjutnya Ustadzah Umi Khofifah sebagai koordinator kelas tahfidz sekaligus guru tahfidz juga menjelaskan kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran serta kelebihan dan juga kekurangan dari metode yang digunakan, yaitu:

Tidak, beberapa ada anak yang cukup lambat dan kurang fokus saat pembelajaran. Jadi selama empat tahun ini kira – kira 70 % yang bisa mengikuti dari target. Kalau kelebihanya memudahkan anak anak

---

<sup>145</sup> Wawancara Ibu Istianah Yunita selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 08.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda.

<sup>146</sup> Wawancara Ustadzah Hanif selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 5 April 2021 pukul 09.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda

<sup>147</sup> Wawancara Ustadzah Hanik Husniati selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.00 WIB di Mushola Miftahul Jannah

yang belum bisa membaca, tapi kalau kekurangannya anak-anak jadi tidak fokus di membacanya, akhirnya kan kurang.<sup>148</sup>

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pernyataan dari beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari metode talqin ini yaitu memudahkan peserta didik yang belum bisa membaca Al Qur'an, sehingga cukup mendengarkan bacaan yang dicontohkan oleh Ustadzah secara berulang – ulang bisa hafal. Untuk kekurangannya sendiri yaitu anak-anak jadi fokus di menghafal tetapi kurang untuk di membacanya. Hal tersebut juga terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran, tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Ada yang cepat menangkap dan juga ada yang cukup lambat. Tergantung pada kefokusannya peserta didik dalam menyimak ayat yang dibacakan oleh Ustadzah.



**Gambar 4.9**  
**(Guru Mengondisikan Peserta Didik)**

---

<sup>148</sup> Wawancara Ustadzah Umi Khofifah selaku Koordinator sekaligus Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.15 WIB di Mushola Miftahul Jannah

Saat melakukan observasi, peneliti melihat sebagian dari peserta didik di kelas tahfidz cukup bagus dan lancar ketika menghafal Al qur'an. Selain itu peserta didik juga cukup cepat dalam mengingat bacaan yang disampaikan oleh ustadzah, meskipun belum semuanya cukup baik dalam membaca Al qur'an. Hal demikian juga disampaikan oleh Ibu Ghoni'atun Nikmah selaku guru pendamping kelas tahfidz, bahwa:

Kalau diawal ketika kita memberikan contoh peserta itu membaca sesuai dengan yang dilafadkan guru, tapi ketika dia sudah hafal saking lancarnya tajwidnya hilang, Cuma yang masih jelas itu makhroj. Tindak lanjutnya ada ujian munaqasah satu juz dibaca satu kali dan dinilai oleh ustadzah didampingi orang tua juga kemudian mendapat syahadah satu juz. Misal belum dianggap bisa ya kemungkinan mengulang ujian.<sup>149</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Istianah Yunita selaku guru pendamping kelas Tahfidz Al qur'an, yaitu:

Tergantung dari anak – anak nya mbak, untuk anak yang fokus dan memperhatikan bacaan ustadzahnya itu bagus. Karena kalau dari ustadzah sendiri pasti sudah bagus dalam mencontohkan, jadi tergantung kefokusannya anak. Untuk anak yang sudah mencapai target itu ikut ujian munaqasah satu juz dibaca satu kali, kemudian disema' dan dinilai oleh ustadzah serta didampingi oleh wali murid. Selanjutnya maka mendapat syahadah satu juz. Jika kategori belum lulus maka mengulang untuk ujiannya.<sup>150</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Hanif selaku guru tahfidz Al qur'an bahwa:

Alhamdulillah kalau di kelas saya hafalannya ya bagus. apaya 50 % itu anak - anak bagus, tapi yang 50 % itu ya sebenarnya bisa, tapi ada yang masih menuntun seperti awalnya, nanti bisa

---

<sup>149</sup> Wawancara Ibu Ghoni'atun Ni'mah selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di Madin At Taqwa.

<sup>150</sup> Wawancara Ibu Istianah Yunita selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 08.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda



melanjutkan. Kalau untuk tajwidnya sendiri sebenarnya anak – anak tau, tapi dalam prakteknya karena keburu hafalan fokus mengingat jadi tajwidnya hilang. Kalau yang sebagian tadi belum ada 1 tahun sudah mencapai 1 juz itu saya lanjutkan tapi tetap murojaah, dan untuk yang belum itu saya fokuskan lagi disetorannya minimal 1 ayat, karena kalau banyak – banyak itu anak – anak jenuh, karena kalau saya lihat sepertinya karena kurang niat yang seperti itu.<sup>151</sup>

Selanjutnya Ustadzah Hanik Husniati selaku guru tahfiz Al qur'an,

Hal juga menyampaikan bahwa:

Tidak semua anak sama, beda-beda. Yang bisa ya bisa bagus, yang kurang ya mengikuti. Tergantung kemampuan anak. Untuk tindak lanjutnya bagi yang sudah mencapai target itu ada ujian munaqosah, jika belum tetap ikut tapi dimbing lagi.<sup>152</sup>

Kemudian Ustadzah Umi Khofifah selaku koordinator serta guru

kelas tahfidz mengungkapkan kualitas hafalan peserta didik yaitu, bahwa:

Menurut saya bagus, karena juga memudahkan anak – anak metodenya. Setiap satu tahun jika sudah mencapai 1 juz itu ada ujian muaqosah, kalau yang belum mencapai itu ada pendampingan ekstra jadi tetap ujian munaqosah tapi untuk syahadahnya itu diberikan setelah mencapai target. Kelas satu juz 30, kelas dua juz 29, kelas tiga juz 1, kelas empat juz 2, kelas lima juz 3.<sup>153</sup>

Berdasarkan dari beberapa pernyataan diatas dan juga pengamatan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan peserta didik di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan yaitu sudah lancar dan cukup bagus dalam pelafalannya, meskipun ada beberapa anak yang tajwidnya hilang, karena saking lancarnya dalam menghafal dan terlalu fokus untuk mengingat. Sebagian peserta didik juga sudah mencapai hafalan sampai empat atau lima

---

<sup>151</sup> Wawancara Ustadzah Hanif selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 5 April 2021 pukul 09.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda

<sup>152</sup> Wawancara Ustadzah Hanik Husniati selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.00 WIB di Mushola Miftahul Jannah

<sup>153</sup> Wawancara Ustadzah Umi Khofifah selaku Koordinator sekaligus Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.15 WIB di Mushola Miftahul Jannah

juz yaitu mulai dari juz 29, 30, 1, 2, 3. Kelas satu hafalan juz 30, kelas dua juz 29, kelas tiga juz 1, kelas 4 juz 2, kelas 5 juz 3.

NO	TANGGAL	JUZ	AYAT	MISI	PENCAPAIAN	TANGGAL
19	7-2020	29	11	5-10	A	
20	7-2020	29	11	11-18	A	
21	7-2020	29	11	15-18	A	
22	7-2020	29	11	12-20	A	
23	7-2020	29	11	22-28	A	
24	8-2020	29	11	25	A	
25	8-2020	29	11	27-29	A	
26	8-2020	29	11	30-33	A	
27	8-2020	29	11	34-37	A	
28	8-2020	29	11	38-40	A	
29	8-2020	29	11	41-42	A	
30	8-2020	29	11	43-44	A	
31	8-2020	29	11	45-46	A	
32	8-2020	29	11	47-49	A	
33	8-2020	29	11	50-52	A	
34	8-2020	29	11	53-55	A	
35	8-2020	29	11	56-60	A	
36	8-2020	29	11	61-62	A	
37	8-2020	29	11	63	A	
38	8-2020	29	11	64-65	A	
39	8-2020	29	11	66-68	A	
40	8-2020	29	11	69-70	A	
41	8-2020	29	11	71-72	A	
42	8-2020	29	11	73-74	A	
43	8-2020	29	11	75-76	A	
44	8-2020	29	11	77-78	A	
45	8-2020	29	11	79-80	A	
46	8-2020	29	11	81-82	A	
47	8-2020	29	11	83-84	A	
48	8-2020	29	11	85-86	A	
49	8-2020	29	11	87-88	A	
50	8-2020	29	11	89-90	A	
51	8-2020	29	11	91-92	A	
52	8-2020	29	11	93-94	A	
53	8-2020	29	11	95-96	A	
54	8-2020	29	11	97-98	A	
55	8-2020	29	11	99-100	A	
56	8-2020	29	11	101-102	A	
57	8-2020	29	11	103-104	A	
58	8-2020	29	11	105-106	A	
59	8-2020	29	11	107-108	A	
60	8-2020	29	11	109-110	A	
61	8-2020	29	11	111-112	A	
62	8-2020	29	11	113-114	A	
63	8-2020	29	11	115-116	A	
64	8-2020	29	11	117-118	A	
65	8-2020	29	11	119-120	A	
66	8-2020	29	11	121-122	A	
67	8-2020	29	11	123-124	A	
68	8-2020	29	11	125-126	A	
69	8-2020	29	11	127-128	A	
70	8-2020	29	11	129-130	A	
71	8-2020	29	11	131-132	A	
72	8-2020	29	11	133-134	A	
73	8-2020	29	11	135-136	A	
74	8-2020	29	11	137-138	A	
75	8-2020	29	11	139-140	A	
76	8-2020	29	11	141-142	A	
77	8-2020	29	11	143-144	A	
78	8-2020	29	11	145-146	A	
79	8-2020	29	11	147-148	A	
80	8-2020	29	11	149-150	A	
81	8-2020	29	11	151-152	A	
82	8-2020	29	11	153-154	A	
83	8-2020	29	11	155-156	A	
84	8-2020	29	11	157-158	A	
85	8-2020	29	11	159-160	A	
86	8-2020	29	11	161-162	A	
87	8-2020	29	11	163-164	A	
88	8-2020	29	11	165-166	A	
89	8-2020	29	11	167-168	A	
90	8-2020	29	11	169-170	A	
91	8-2020	29	11	171-172	A	
92	8-2020	29	11	173-174	A	
93	8-2020	29	11	175-176	A	
94	8-2020	29	11	177-178	A	
95	8-2020	29	11	179-180	A	
96	8-2020	29	11	181-182	A	
97	8-2020	29	11	183-184	A	
98	8-2020	29	11	185-186	A	
99	8-2020	29	11	187-188	A	
100	8-2020	29	11	189-190	A	
101	8-2020	29	11	191-192	A	
102	8-2020	29	11	193-194	A	
103	8-2020	29	11	195-196	A	
104	8-2020	29	11	197-198	A	
105	8-2020	29	11	199-200	A	
106	8-2020	29	11	201-202	A	
107	8-2020	29	11	203-204	A	
108	8-2020	29	11	205-206	A	
109	8-2020	29	11	207-208	A	
110	8-2020	29	11	209-210	A	
111	8-2020	29	11	211-212	A	
112	8-2020	29	11	213-214	A	
113	8-2020	29	11	215-216	A	
114	8-2020	29	11	217-218	A	
115	8-2020	29	11	219-220	A	
116	8-2020	29	11	221-222	A	
117	8-2020	29	11	223-224	A	
118	8-2020	29	11	225-226	A	
119	8-2020	29	11	227-228	A	
120	8-2020	29	11	229-230	A	
121	8-2020	29	11	231-232	A	
122	8-2020	29	11	233-234	A	
123	8-2020	29	11	235-236	A	
124	8-2020	29	11	237-238	A	
125	8-2020	29	11	239-240	A	
126	8-2020	29	11	241-242	A	
127	8-2020	29	11	243-244	A	
128	8-2020	29	11	245-246	A	
129	8-2020	29	11	247-248	A	
130	8-2020	29	11	249-250	A	
131	8-2020	29	11	251-252	A	
132	8-2020	29	11	253-254	A	
133	8-2020	29	11	255-256	A	
134	8-2020	29	11	257-258	A	
135	8-2020	29	11	259-260	A	
136	8-2020	29	11	261-262	A	
137	8-2020	29	11	263-264	A	
138	8-2020	29	11	265-266	A	
139	8-2020	29	11	267-268	A	
140	8-2020	29	11	269-270	A	
141	8-2020	29	11	271-272	A	
142	8-2020	29	11	273-274	A	
143	8-2020	29	11	275-276	A	
144	8-2020	29	11	277-278	A	
145	8-2020	29	11	279-280	A	
146	8-2020	29	11	281-282	A	
147	8-2020	29	11	283-284	A	
148	8-2020	29	11	285-286	A	
149	8-2020	29	11	287-288	A	
150	8-2020	29	11	289-290	A	
151	8-2020	29	11	291-292	A	
152	8-2020	29	11	293-294	A	
153	8-2020	29	11	295-296	A	
154	8-2020	29	11	297-298	A	
155	8-2020	29	11	299-300	A	
156	8-2020	29	11	301-302	A	
157	8-2020	29	11	303-304	A	
158	8-2020	29	11	305-306	A	
159	8-2020	29	11	307-308	A	
160	8-2020	29	11	309-310	A	
161	8-2020	29	11	311-312	A	
162	8-2020	29	11	313-314	A	
163	8-2020	29	11	315-316	A	
164	8-2020	29	11	317-318	A	
165	8-2020	29	11	319-320	A	
166	8-2020	29	11	321-322	A	
167	8-2020	29	11	323-324	A	
168	8-2020	29	11	325-326	A	
169	8-2020	29	11	327-328	A	
170	8-2020	29	11	329-330	A	
171	8-2020	29	11	331-332	A	
172	8-2020	29	11	333-334	A	
173	8-2020	29	11	335-336	A	
174	8-2020	29	11	337-338	A	
175	8-2020	29	11	339-340	A	
176	8-2020	29	11	341-342	A	
177	8-2020	29	11	343-344	A	
178	8-2020	29	11	345-346	A	
179	8-2020	29	11	347-348	A	
180	8-2020	29	11	349-350	A	
181	8-2020	29	11	351-352	A	
182	8-2020	29	11	353-354	A	
183	8-2020	29	11	355-356	A	
184	8-2020	29	11	357-358	A	
185	8-2020	29	11	359-360	A	
186	8-2020	29	11	361-362	A	
187	8-2020	29	11	363-364	A	
188	8-2020	29	11	365-366	A	
189	8-2020	29	11	367-368	A	
190	8-2020	29	11	369-370	A	
191	8-2020	29	11	371-372	A	
192	8-2020	29	11	373-374	A	
193	8-2020	29	11	375-376	A	
194	8-2020	29	11	377-378	A	
195	8-2020	29	11	379-380	A	
196	8-2020	29	11	381-382	A	
197	8-2020	29	11	383-384	A	
198	8-2020	29	11	385-386	A	
199	8-2020	29	11	387-388	A	
200	8-2020	29	11	389-390	A	
201	8-2020	29	11	391-392	A	
202	8-2020	29	11	393-394	A	
203	8-2020	29	11	395-396	A	
204	8-2020	29	11	397-398	A	
205	8-2020	29	11	399-400	A	
206	8-2020	29	11	401-402	A	
207	8-2020	29	11	403-404	A	
208	8-2020	29	11	405-406	A	
209	8-2020	29	11	407-408	A	
210	8-2020	29	11	409-410	A	
211	8-2020	29	11	411-412	A	
212	8-2020	29	11	413-414	A	
213	8-2020	29	11	415-416	A	
214	8-2020	29	11	417-418	A	
215	8-2020	29	11	419-420	A	
216	8-2020	29	11	421-422	A	
217	8-2020	29	11	423-424	A	
218	8-2020	29	11	425-426	A	
219	8-2020	29	11	427-428	A	
220	8-2020	29	11	429-430	A	
221	8-2020	29	11	431-432	A	
222	8-2020	29	11	433-434	A	
223	8-2020	29	11	435-436	A	
224	8-2020	29	11	437-438	A	
225	8-2020					

orang tua, motivasinya ketika ujian maka didampingi dengan orang tua. Waktu pembelajaran, ketika siang anak harus istirahat, anak harus tidur. Setelah tidur anak bisa mandi maka sekolah menyediakan cukup banyak kamar mandi.<sup>154</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Ghoni'atun Ni'mah selaku guru pendamping kelas Tahfidz, yaitu:

Yang paling utama adalah orang tua yang perhatian dengan anaknya. Ada orang tua yang hanya pasrah dengan gurunya jadi tidak dibimbing muroja'ah dirumah. Karena ada beberapa orang tua yang belum bisa membaca al qur'an jadi ada beberapa anak yang dileskan. Selain itu kelas khusus tahfidz itu sendiri jadi tidak rame.<sup>155</sup>

Selain itu Ibu Istianah Yunita selaku guru pendamping kelas tahfidz juga menjelaskan bahwa:

Kita dari MI Manba'ul memiliki guru yang benar benar sudah hafal Al Qur'an, juga dukungan dari orang tua jika dirumah tidak murajaah maka kurang maksimal. Kemudian sarana prasarana, disini kelasnya disendirikan supaya tidak rame dan bisa fokus.<sup>156</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Hanif selaku guru kelas tahfidz, bahwa:

Faktornya saya pikir kemauan dari anak itu harus ada minat, terus dukungan dari orang tua juga. Itu yang penting dari orang tua, kalau guru kan cuma disekolah beberapa jam saja jadi kan tidak cukup, kalau orang tua dirumah. Lalu tempat itu juga yang mendukung ya, kalau panas kan anak – anak juga ndak nyaman hafalannya juga ndak fokus. Tempatnya tidak bising atau berisik. Kalau kecerdasan anak itu juga mempengaruhi dicepat lambatnya menghafal, tapi kalau menurut saya itu yang penting telaten ya. Meskipun cerdas kalau tidak telaten kan ya dia ndak bisa menghafal.<sup>157</sup>

---

<sup>154</sup> Wawancara Bapak Mahkrus Ali selaku Kepala Madrasah pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 09.00 WIB diruang Kepala Madrasah

<sup>155</sup> Wawancara Ibu Ghoni'atun Ni'mah selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di Madin At Taqwa.

<sup>156</sup> Wawancara Ibu Istianah Yunita selaku Guru Pendamping Kelas Tahfidz pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 08.00 WIB di Mushola Thoriqul Huda.

<sup>157</sup> Wawancara Ustadzah Hanif selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 5 April 2021 pukul 09.00 WIB di Mushola Miftahul Jannah

Selain itu ustadzah Hanik Husniati selaku guru kelas tahfidz juga menyampaikan bahwa:

Niat itu penting, minat anak sama dukungan dari orang tua dirumah. Kecerdasan anak, selain itu juga sarana prasarana.<sup>158</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Umi Khofifah selaku koordinator kelas tahfidz sekaligus guru kelas tahfidz, yaitu:

Gedungnya kan sendiri ndak sama dengan yang regular jadi penempatan khusus untuk kelas tahfidz. Terus dibimbing langsung oleh ustadz atau ustadzah yang memang hafiz atau hafidzah bukan guru umum, guru umum hanya mendampingi. Kemudian orang tua juga untuk membimbing dirumah. Kemampuan juga berpengaruh tetapi lebih ke minat atau kemauan anak yang terpenting.<sup>159</sup>



**Gambar 4.11**  
**(Lingkungan Khusus Kelas Tahidz)**

---

<sup>158</sup> Wawancara Ustadzah Hanik Husniati selaku Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.00 WIB di Mushola Miftahul Jannah

<sup>159</sup> Wawancara Ustadzah Umi Khofifah selaku Koordinator sekaligus Guru Kelas Tahfidz pada tanggal 7 April 2021 pukul 10.15 WIB di Mushola Miftahul Jannah

Jadi dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung dalam pembelajaran tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan diantaranya, yaitu:

- 1) Dukungan orang tua, peran orang tua disini sebagai pembimbing ketika dirumah semisal dalam murojaah ayat – ayat yang telah dihafal atau sedang dihafal.
- 2) Minat (kemauan dan kecerdasan anak), jika anak memiliki kecerdasan yang baik tapi kurang minat atau tidak telaten untuk menghafal, maka hal tersebut juga dapat memperlambat proses dalam menghafal Al qur'an.
- 3) Guru atau Ustadzah yang memang memiliki kemampuan di bidang Al qur'an.
- 4) Tempat atau lingkungan kelas yang jauh dari kebisingan sehingga nyaman dan fokus untuk menghafal Al qur'an.

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Perencanaan Guru dalam Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul Ulum Rejotangan**

1. Perencanaan dari madrasah terkait pembentukan progam tahfidz Al qur'an yaitu menyiapkan ustadz dan ustadzah dengan latar belakang seorang hafiz atau hafidzah. Selanjutnya pihak madrasah juga menyiapkan guru pendamping (guru kelas) yang mampu membidangi Al qur'an.

2. Tugas ustadz atau ustadzah dalam pembelajaran tahfidz al qur'an yaitu fokus dalam penambahan ayat dan juga setoran hafalan. Sedangkan guru pendamping bertugas dalam kegiatan bin nadhor atau membaca al qur'an serta menulis Al qur'an.
3. Pihak madrasah menyediakan lokasi atau gedung khusus untuk peserta didik kelas tahfidz Al qur'an yang cukup berjarak dengan lingkungan utama madrasah sehingga jauh dari keramaian.
4. Menentukan metode – metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran tahfidz Al qur'an
5. Persiapan yang dilakukan guru dan ustadzah dalam pembelajaran tahfidz Al qur'an yaitu menyiapkan ayat – ayat atau surah yang akan disampaikan kepada peserta didik saat pembelajaran.
6. Sebelum penambahan ayat, peserta didik melakukan kegiatan muroja'ah ayat atau surat yang telah dihafal secara klasikal bersama dengan ustazah atau guru pendamping kelas tahfidz.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan**

- a. Pembelajaran tahfidz al Qur'an di dilaksanakan selama 4 kali dalam seminggu, yaitu setiap hari senin sampai kamis. Kegiatan dimulai pada pukul 06.30 – 07.00 WIB dengan murojaah bersama surat – surat yang telah dihafal. Selanjutnya kegiatan pembelajaran tahfidz Al qur'an dimulai pukul 07.00 – 08.30 WIB. Pembelajaran tahfidz Al qur'an selama pandemi ini, tetap dilaksanakan secara tatap muka meskipun

hanya dua kali dalam seminggu. Pembelajaran dilakukan diluar lingkungan sekolah dengan memakai pakaian bebas sopan.

- b. Pembelajaran dilaksanakan secara klasikal/kelompok dengan maksimal 20 peserta per kelompok.
- c. Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan menggunakan metode talaqqi atau musyafahah dimana guru dan murid saling bertatap muka. Selain itu menggunakan talqin serta drill, yaitu dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara melafalkan bacaan yang tepat kepada peserta didik secara berulang-ulang.
- d. Tahap – tahap pelaksanaan pembelajaran tahfidz yaitu dimulai dengan kegiatan pembukaan salam dan doa yang dipimpin oleh guru, kegiatan penambahan ayat yang dicontohkan terlebih dahulu oleh guru secara berulang – ulang, dan peserta didik menirukan bacaan secara berulang juga. Setelah itu, peserta membaca al qur'an biasa atau bin nadhor dengan guru pendamping dan dilanjutkan dengan menulis ayat al qur'an.
- e. Biasanya guru tidak langsung mencontohkan 1 ayat. Akan tetapi dipenggal – penggal, kemudia nantinya disambung. Untuk kelas rendah, guru juga menuliskan dipapan tulis supaya anak lebih fokus dan sekaligus belajar membaca Al qur'an.

- f. Setiap pembelajaran, peserta didik menyetorkan hafalan sebanyak 1 sampai 3 ayat. Tergantung panjang pendek ayat yang ditambah. Namun rata – rata peserta didik setoran hafalan sebanyak 3 ayat.
- g. Pada saat pembelajaran berlangsung, terutama ketika penambahan ayat. Tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Ada beberapa anak yang tidak fokus menyimak bacaan yang dicontohkan oleh ustazah karena ramai atau bermain sendiri. Untuk mengatasinya guru menunjuk secara acak peserta didik untuk dites, atau melakukan sambung ayat.
- h. Kelebihan dari metode yang digunakan (talqin) adalah memudahkan peserta didik untuk menghafal, meskipun belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik. Melalui bacaan yang dicontohkan oleh guru, peserta didik dapat memaksimalkan indra pendengaran mereka untuk mengingat bacaan.
- i. Kekurangan dari metode yang digunakan (talqin) adalah terkadang peserta didik jadi terlalu fokus di menghafal tetapi kurang untuk di membacanya.
- j. Kualitas hafalan peserta didik sebagian besar sudah bagus. Beberapa anak juga sudah menghafal sesuai dengan tajwid, meskipun ada beberapa anak yang terlalu fokus di hafalannya jadi tajwidnya hilang. Sebagian besar dari mereka juga sudah berhasil menghafal 1 juz selama kurang dari satu tahun dan berhasil mencapai target dari madrasah.



### **3. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan**

- a. Pembelajaran tahfidz Al Qur'an di bimbing langsung oleh ustadzah yang memang merupakan seorang hafidzah, dengan basic dari pondok pesantren.
- b. Faktor kecerdasan (bakat dan minat). Dalam hal ini yang terpenting adalah anak memiliki kemauan yang besar untuk menghafal, karena meskipun peserta didik memiliki IQ yang tinggi tetapi tidak minat atau tidak telaten, maka proses menghafalpun juga kurang maksimal.
- c. Motivasi atau dukungan dari orang tua. Peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam mendukung proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an yaitu, sebagai pembimbing ketika anak – anak sedang dirumah. Misalnya mengingatkan sekaligus mengarahkan anak untuk selalu menjaga hafalannya dengan melakukan murojaah dirumah. Sedangkan jika hanya mengandalkan guru saja, itu sangat kurang.
- d. Lingkungan atau lokasi pembelajaran. Gedung dan kelas khusus tahfidz ini di tempatkan di lingkungan yang cukup berjarak dengan halaman utama madrasah. Tujuannya yaitu supaya peserta didik bisa fokus untuk menghafal tanpa terganggu oleh keramaian peserta didik yang dari kelas regular.

**Tabel 4.1**  
**Temuan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Temuan Penelitian</b>
1.	Perencanaan Guru dalam Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul Ulum Rejotangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pihak madrasah menyiapkan ustadz atau ustadzah dengan latar belakang seorang hafiz atau hafidzah, dan guru pendamping (guru kelas) yang mampu membidangi Al qur'an.</li> <li>2. Madrasah menetapkan target hafalan yaitu 1 tahunnya 1 juz.</li> <li>3. Menentukan metode – metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran tahfidz Al qur'an</li> <li>4. Guru mempersiapkan ayat – ayat atau surah yang akan disampaikan kepada peserta didik.</li> <li>5. Sebelum penambahan ayat, peserta didik melakukan kegiatan muroja'ah ayat atau surat yang telah dihafal secara klasikal</li> </ol>
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dilaksanakan mulai hari senin – kamis, pukul 06.30 – 07.00 murojaah bersama, dan masuk pembelajaran inti pukul 07.00 sampai 08.30 WIB</li> <li>2. Pembelajaran dilaksanakan secara klasikal/kelompok dengan maksimal 20 peserta per kelompok.</li> <li>3. Pembelajaran Tahfidz Al qur'an menggunakan metode talaqqi atau musyafahah, talqin serta drill.</li> <li>4. Tahap – tahap pelaksanaan pembelajaran tahfidz yaitu dimulai dengan kegiatan pembukaan salam dan doa, kegiatan penambahan ayat yang dicontohkan terlebih dahulu oleh guru secara berulang – ulang, dan</li> </ol>

		<p>peserta didik menirukan bacaan secara berulang juga, membaca al qur'an biasa atau bin nadhor, menulis ayat al qur'an.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru tidak langsung mencontohkan 1 ayat. Akan tetapi dipenggal – penggal, kemudian nantinya disambung.</li> <li>6. Peserta didik menyetorkan hafalan sebanyak 1 sampai 3 ayat.</li> <li>7. Tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Tergantung kefokusannya masing – masing. Untuk mengatasinya guru mengetes secara acak.</li> <li>8. Kelebihan dari metode yang digunakan (talqin) adalah memudahkan peserta didik untuk menghafal, meskipun belum bisa membaca Al qur'an dengan baik.</li> <li>9. Kekurangan dari metode yang digunakan (talqin) adalah terkadang peserta didik jadi terlalu fokus di menghafal tetapi kurang untuk di membacanya. Dan jika peserta didik tidak fokus, maka bisa tertinggal.</li> <li>10. Kualitas hafalan peserta didik sebgaiian besar sudah bagus. Sebagian besar dari mereka juga sudah berhasil menghafal 1 juz selama kurang dari satu tahun dan berhasil mencapai target dari madrasah. Sebagian peserta didik ada yang sudah menghafal sampai lima juz.</li> </ol>
3.	<p>Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran tahfidz Al qur'an di bimbing langsung oleh ustadzah yang memang merupakan sorang hafidzah, dengan basic dari pondok pesantren.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>2. Faktor kecerdasan (bakat dan minat). Dalam hal ini yang terpenting adalah anak memiliki kemauan yang besar untuk menghafal.</li><li>3. Motivasi atau dukungan dari orang tua yang berperan sebagai pembimbing ketika anak – anak sedang dirumah.</li><li>4. Lingkungan atau lokasi pembelajaran. Gedung dan kelas khusus tahfidz ini di tempatkan di lingkungan yang cukup berjarak dengan halaman utama madrasah dan jauh dari keramaian.</li></ol>
--	--	---